

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua Perusahaan tentunya memiliki yang namanya visi dan misi yang akan dicapai, agar visi dan misi tersebut bisa dicapai pasti dibutuhkan karyawan yang dapat mendukung perusahaan agar dapat berkembang untuk menggapai visi dan misi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Salah satu adalah kinerja karyawan, saat kinerja karyawan bagus maka hasilnya akan bagus dan memenuhi visi dan misi, dan sebaliknya saat kinerja karyawan buruk maka hasilnya juga akan buruk.

Pada dunia bisnis, setiap perusahaan pasti menginginkan kinerja setiap karyawannya baik, oleh karena itu setiap perusahaan pasti dituntut harus mempunyai karyawan yang kompeten dan mana yang tidak kompeten untuk menjalankan bisnisnya agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut.

Secara umum, definisi kinerja ialah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat digapai atau dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya. Jadi dapat kita simpulkan bahwa kinerja ialah sebagai hasil seluruh yang diproduksi pada fungsi pekerjaan atau aktivitas khusus selama periode khusus. Kinerja karyawan bisa dikatakan berhasil juga harus membutuhkan yang namanya dorongan atau motivasi penyemangat didalam prosesnya sebagai contoh yaitu memiliki kerja sama tim yang baik untuk menggapai visi dan misi tujuan tersebut. Kerjasama tim adalah suatu kemampuan untuk bekerja bersama dalam menggapai visi dan misi secara Bersama sama. Dengan kata lain, kerjasama tim merupakan suatu kemampuan yang kuat dalam mengarahkan dan mendorong para individu dalam menuju dan meraih tujuan organisasi secara bersama-sama. Jadi bisa kita simpulkan bahwa melalui kerjasama tim yang kuat, kita bisa meraih suatu pencapaian besar yang mungkin tidak pernah kita pikirkan sebelumnya.

Kerja sama tim yang kompak dan saling membantu dan saling percaya satu sama lain dapat menghasilkan suatu hasil yang baik sesuai tujuan yang diinginkan. Jika sebaliknya yaitu kerja sama tim tidak kompak atau tidak mendukung, tidak percaya satu sama lain maka dapat menurunkan kinerja karyawan yang mengakibatkan terhambatnya proses kinerja perusahaan untuk menggapai visi dan misi dari perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya telah menemukan yakni adanya hubungan yang signifikan antara kerja sama tim dapat berpengaruh pada kinerja karyawan (Sibrani, E. M. (2018), & Farhan Elang Ibrahim, dkk, (2021). Penelitian tersebut dapat memperlihatkan bahwasanya semakin bagus kerja tim yang dilaksanakan perusahaan maka akan semakin bagus pula kinerja karyawan pada perusahaan dengan melakukan perbaikan kerja tim yang bagus, baik & efektif, antara lain dapat meningkatkan semangat dalam mengerjakan pekerjaan, mengurangi perselisihan pekerjaan, dan juga memperbaiki hubungan antar tim.

Secara umum yang dimaksud dengan karyawan adalah orang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga. Karyawan dapat diartikan juga sebagai orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau lembaga untuk melakukan operasional tempat kerjanya. Karyawan ialah seperti tiang atau penyangga dari sebuah perusahaan yang mana karyawan dapat memberikan yang Namanya efek langsung terhadap pertumbuhan perusahaan, berangkat dari konsep diatas, penulis akan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variable yaitu efikasi diri. Pengertian efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Unsur penting dari konsep efikasi diri termasuk penilaian kemampuan diri, pengalaman masa lalu, dan persepsi orang lain tentang kemampuan diri. Teori efikasi diri dikemukakan oleh Albert Bandura, seorang psikolog sosial, dan merupakan konsep terkenal dalam psikologi yang berkaitan dengan motivasi dan performa. Teori efikasi diri mengemukakan bahwa keyakinan individu akan kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu akan mempengaruhi motivasi dan usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut. Sehingga dengan ditingkatkannya efikasi diri pada

setiap karyawan dan kerjasama tim, maka kinerja dan produktifitas karyawan akan meningkat

PT. Pelindo Marine Service adalah salah satu anak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia yang bergerak dibidang angkutan perairan, perkapalan dan industri maritime lainnya.

PT. Pelindo Marine Service mempunyai karyawan sebanyak 109 orang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Karyawan PT. Pelindo Marine Service**

No.	Jumlah Karyawan
1	109

Sumber : diolah oleh penulis,2023

PT. Pelindo Marine Service selalu mengharapkan untuk kinerja seluruh karyawan nya semakin baik serta kerjasama tim yang kompak dan saling support selama menjalankan kegiatan proses kerja dibidang angkutan perairan, perkapalan dan industry maritime lainnya agar berjalan dengan baik dan lancer.

Seperti yang dijelaskan pada latar belakang di atas, peneliti membuat penelitian pada judul yang menarik minat peneliti yaitu **“Pengaruh Efikasi Diri, Kerjasama Tim Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelindo Marine Service”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang terdapat di skripsi ini yaitu :

1. Apakah kerjasama tim berpengaruh secara positif pada kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh secara positif pada kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service?
3. Apakah kedisiplinan berpengaruh secara positif pada kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service?
4. Apakah efikasi diri, kerja sama tim dan kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service?

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan dalam identifikasi isu-isu tersebut tidak sepenuhnya terdeskripsi secara menyeluruh karena berbagai keterbatasan dan penghindaran isu-isu yang lebih luas, sehingga Batasan masalah dibuat agar jelas dan lebih mudah dipahami. Didalam penelitian ini, penulis mengfokuskan pembahasan utama yakni pengaruh efikasi diri dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam suatu penelitian menandakan kualitas dan nilai penilaian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian yakni :

1. Untuk dapat mengetahui apakah kerja sama tim berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.
2. Untuk dapat mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.
3. Untuk dapat mengetahui apakah kedisiplinan berpengaruh secara positif terhadap

kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.

4. Untuk dapat mengetahui apakah efikasi diri, kerja sama tim dan kedisiplinan berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada penulisan ini diharapkan memiliki manfaat penelitian bagi banyak pihak yaitu :

1. Bagi Praktisi :
  - a. Untuk dapat digunakan pedoman untuk melakukan penelitian tentang efikasi diri dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan.
  - b. Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan yang berhubungan dengan efikasi diri dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan.
2. Bagi Akademi :
  - a. Sebagai referensi untuk dapat mengembangkan penelitian dalam bidang yang sama.
  - b. Membangkitkan hubungan kerja sama yang menguntungkan, baik dan bagus.
3. Bagi Peneliti :
  - a. Menambah pengalaman dan wawasan peneliti di dunia kerja.
  - b. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami sebuah pekerjaan.
  - c. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi bagi peneliti.
  - d. Menambah ilmu pengetahuan dan sarana pelatihan bagi peneliti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang susunan keseluruhan dari isi penelitian ini. Penelitian ini diilustrasikan dan dirinci dalam 5 (lima) Bab yaitu :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab tersebut menjelaskna tentang latar belakang masalah yang menjadi penyebab dan alasan penelitian. Ada beberapa hal yang menjadi isu yang ditetapkan agar penelitian yang diatur agar tidak menyimpang dari rumusan masalah yang difokuskan pada pengaruh efiksasi diri dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Serta dapat tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi praktisi, akademisi dan penelitian.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menyajikan beberapa teori yang relevan dengan pembahasan yang diteliti. Hal ini diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Seperti teori tentang efikasi diri, teori tentang kerja sama tim, dan teori tentang kinerja karyawan. Beberapa teori ini diperoleh peneliti dari beberapa referensi serta sumber informasi lain yang relevan dengan pembahasan penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang step-step yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh sumber informasi dan data untuk penelitian selanjutnya. Seperti adanya jenis dan data penelitian, subjek dan objek penelitian, sampel dan populasi penelitian serta penjelasan definisi variable penelitian dan operasional penelitian. Jika hasil data tersedia dengan cepat, maka penelitian ini dapat disusun dan dipandu sedemikian rupa sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

#### **4. BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini menyajikan bahasan teori dari indicator-indikator yang mempengaruhi efikasi diri dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan, serta mengumpulkan informasi dan data untuk menarik kesimpulan hasil dari pembahasan penelitian ini.

#### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada hal tersebut menyajikan kesimpulan dari pokok-pokok pembahasan dan berbagai saran yang baik untuk beberapa pihak yang berkepentingan sebagai objek dari penelitian untuk memperbaiki kekurangan dan dipelajari untuk pengembangan di masa ke depan.